

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN Bulla'an 1 yaitu dengan menggunakan strategi keteladanan, guru menjadi panutan bagi siswanya dikelas maupun diluar kelas. Guru juga berperan besar dalam penggunaan strategi keteladanan apalagi guru kelas, anak lebih sering berinteraksi dengan guru kelas, siswa akan memperhatikan gerak-gerik guru dan akan meniru apa saja yang dilakukan oleh guru. Pemberian sanksi yang mendidik menjadi upaya terakhir jika tata tertib yang dibuat dilanggar, hal ini untuk menumbuhkan rasa jera dan membuat siswa lebih mengerti pentingnya disiplin.

Faktor pendukung dalam penanaman karakter kedisiplinan siswa kelas IV SDN BULLA'AN dengan adanya control dari kepala sekolah, kerjasama antara guru dan wali murid, dan guru terlibat langsung dengan siswa dan kekompakan dari para guru. Dan faktor penghambat dalam penanaman karakter kedisiplinan siswa kelas IV SDN BULLA'AN I antara lain : Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat di luar sekolah dan juga peranan orang tua dalam pengawasan penerapan nilai-nilai kedisiplinan yang ditamkan di sekolah. keterbatasan waktu guru dan jarak tempat tinggal siswa yang berjauhan menjadi

kendala tersendiri bagi pihak sekolah dalam pengawasan dan penerapan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan di sekolah.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah SDN BULLA'AN I , sehingga dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi SDN BULLA'AN I dalam rangka mensukseskan strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin kepada siswa SDN BULLA'AN I. Saran-saran peneliti antara lain:

1. Bagi kepala sekolah SDN BULLA'AN I dan umumnya bagi penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan pendidikan dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kedisiplinan. Karena penanaman nilai-nilai moral akan tercapai dimulai dengan penerapan nilai kedisiplinan sejak dini kepada siswa.
2. Bagi para guru harus mampu menjalin kerjasama dan komunikasi serta memberi wawasan terhadap orang tua siswa, khususnya yang masih belum mampu melakukan pengawasan secara langsung terhadap kehidupan dan lingkungan bermain anak. Sehingga mereka memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan anaknya serta ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kedisiplinannya.

3. Bagi siswa agar lebih meningkatkan disiplin belajarnya, sehingga tidak hanya prestasi akademik yang bisa tercapai tetapi juga terbentuknya pribadi disiplin yang kokoh.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini masih terbatas pada strategi guru dalam upaya pembentukan karakter disiplin saja, untuk itu perlu ada penelitian yang lebih lanjut dengan melibatkan peran orang tua dalam upaya pembentukan karakter disiplin di luar lingkungan sekolah dan penelitian nilai-nilai karakter lain agar menghasilkan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

